

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
KEPALA KELUARGA TENTANG PEMBERANTASAN
SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

OLEH :

**I MADE DWI SUTAKRESNA
NIM. P07133015013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
KEPALA KELUARGA TENTANG PEMBERANTASAN
SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA SELATAN**

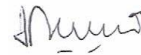
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gede Wayan Darmadi, S.KM., M.Erg
NIP. 195310241976031002

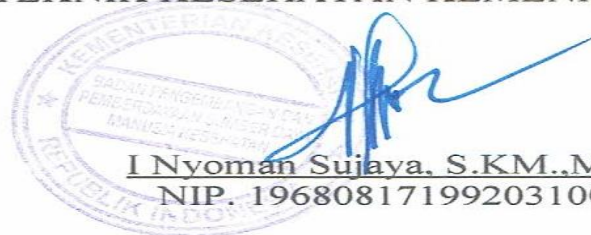
Pembimbing Pendamping :



Ni Made Marwati, S.Pd., ST., M.Si
NIP. 196103081983012001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Nyoman Sujaya, S.KM., MPH
NIP. 196808171992031006

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
KEPALA KELUARGA TENTANG PEMBERANTASAN
SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA SELATAN

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI :

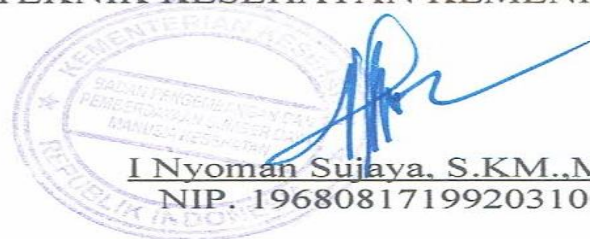
TANGGAL :

TIM PENGUJI :

1. I Gede Wayan Darmadi, S.KM.,M.Erg (Ketua)
2. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM, M.Si (Anggota)
3. I Nyoman Sujaya, S.KM.,MPH (Anggota)



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Nyoman Sujaya, S.KM.,MPH
NIP. 196808171992031006

**DESCRIPTION OF HEAD OF HOUSEHOLD'S KNOWLEDGE AND
BEHAVIOR ON THE ERADICATION MOSQUITO NEST OF DENGUE
HEMORRHAGIC FEVER IN THE WORKING REGION OF THE
COMMUNITY HEALTH CENTRE SOUTH KUTA**

ABSTRACT

Indonesia which is a tropical country in general has a risk of contracting DHF. DHF attacks have broad implications for material and moral loss, work productivity and the most fatal is the loss of life. Badung regency is one of districts in Bali which is endemic area of DHF. According to data from Badung District Health Office in 2017, the number of DHF cases in 2017 was 941 cases with death rate 1 person (Incidence Rate: 146.2 per 100,000 population and CFR / death rate: 0.11%). The purpose of this research is to know description of head of household's knowledge and behavior on the eradication mosquito nest of dengue hemorrhagic fever in the working region of the Community Health Centre South Kuta. Type of research used is descriptive research. The sample size of this study was 96 Family Heads. The dominant male respondent characteristic is 67 people (70%), age is dominated by 46-60 years ie 52 people (54%) and high school education (51%). The result of this research is 96 people of head of household's all have good knowledge level category about the eradication mosquito nest of dengue hemorrhagic fever. While the behavior of head of household's about the eradication mosquito nest of dengue hemorrhagic fever got 14 people (14,6%) have enough behavioral category, while the rest as many as 82 people of head of household's (85,4%) have good behavioral category.

Keywords: The Eradication Mosquito Nest of Dengue Hemorrhagic Fever,
Knowledge, Behavior, Head of Household's

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA
KELUARGA TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK
DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KUTA SELATAN**

ABSTRAK

Indonesia yang merupakan negara tropik secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa. Kabupaten Badung adalah salah satu kabupaten di Bali yang merupakan daerah endemis DBD. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2017, jumlah penderita DBD pada tahun 2017 sebanyak 941 kasus dengan jumlah kematian 1 orang (*Incidence Rate*/Angka Kesakitan: 146,2 per 100.000 penduduk dan CFR/angka kematian: 0,11%). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku kepala keluarga mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Besar sampel dari penelitian ini 96 Kepala Keluarga. Karakteristik responden dominan laki-laki 67 orang (70%), umur didominasi oleh 46-60 tahun yaitu 52 orang (54%) dan Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu 51 orang (53%). Hasil penelitian didapatkan 96 orang KK seluruhnya memiliki kategori tingkat pengetahuan baik mengenai PSN DBD. Sedangkan perilaku Kepala Keluarga mengenai PSN DBD didapatkan 14 orang (14,6%) memiliki kategori perilaku cukup, sedangkan sisanya sebanyak 82 orang KK (85,4%) memiliki kategori perilaku baik.

Kata Kunci : PSN DBD, pengetahuan, perilaku, kepala Keluarga

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA SELATAN

Oleh : I Made Dwi Sutakresna (NIM: P07133015013)

Indonesia yang merupakan negara tropik secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa. Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2017, di Bali pada tahun 2017 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 4.487 kasus dengan jumlah kematian 12 orang (*Incidence Rate/Angka Kesakitan*: 105,9 per 100.000 penduduk dan *CFR/angka kematian* :0,267%). Jumlah kasus tertinggi terjadi di Kabupaten Badung.

Kabupaten Badung adalah salah satu kabupaten di Bali yang merupakan daerah endemis DBD. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2017, jumlah penderita DBD pada tahun 2017 sebanyak 941 kasus dengan jumlah kematian 1 orang (*Incidence Rate/Angka Kesakitan*: 146,2 per 100.000 penduduk dan *CFR/angka kematian*: 0,11%). Jumlah kasus terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 201 kasus (laki-laki sebanyak 121 kasus, perempuan sebanyak 80 kasus). Adapun Angka Bebas Jentik Puskesmas Kuta Selatan tahun 2017 sebesar 94,5%. Angka ini masih di bawah target nasional sebesar 95%.

Pada hakekatnya penularan DBD tidak terlepas dari pengetahuan dan perilaku dari masyarakat yang bersangkutan. Hal ini diperkuat kembali dengan teori HL Blum yang menyatakan bahwa aspek perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan. Proses yang didasari oleh pengetahuan kesadaran dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku tersebut tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan

berlangsung lama (Kriastuti, 2016). Salah satunya dalam upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue.

Keluarga merupakan unit terkecil di dalam masyarakat dan merupakan kesatuan sosial yang terikat oleh hubungan darah dan masing – masing anggotanya mempunyai peranan sesuai dengan fungsinya (Syahmala, 2015). Fungsi pengetahuan sebagai wujud perilaku pencegahan DBD dalam masyarakat bisa dinilai dari lingkungan yang lebih sederhana yaitu keluarga, terutama kepala keluarga. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1994 menyebutkan fungsi keluarga termasuk kepala keluarga di dalamnya mempunyai fungsi dalam pembinaan lingkungan, yaitu mengelola kehidupan keluarga dengan tetap memelihara lingkungan sekitarnya (Ginandra, 2015). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku kepala keluarga mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Besar sampel dari penelitian ini 96 Kepala Keluarga. Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner terhadap kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 96 kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD). Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner terhadap kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 96 kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD). Cara pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner terhadap kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 96 kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD).

Karakteristik responden dominan laki-laki 67 orang (70%), umur didominasi oleh 46-60 tahun yaitu 52 orang (54%) dan Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu 51 orang (53%). Hasil penelitian didapatkan 96 orang KK seluruhnya memiliki kategori tingkat pengetahuan baik mengenai PSN DBD. Sedangkan perilaku Kepala Keluarga mengenai PSN DBD didapatkan 14 orang

(15%) memiliki kategori perilaku cukup, sedangkan sisanya sebanyak 82 orang KK (85%) memiliki kategori perilaku baik. Dengan demikian sebaiknya masyarakat mempertahankan pengetahuan yang baik dan meningkatkan perilaku mengenai PSN DBD. Kemudian untuk Puskesmas sebaiknya lebih meningkatkan dan memperbanyak sosialisasi mengenai PSN DBD kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat asung, kerta, wara, nugraha-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kepala Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan“dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM.,MPH selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bapak I Gede Wayan Darmadi,S.KM., M.Erg selaku Pembimbing Utama Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan petunjuk dan koreksi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Ni Made Marwati,S.Pd.,ST.,M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran dalam teknik penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, serta membimbing hingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh teman-teman khususnya di Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberi saran dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh

karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat disetujui dan bermanfaat untuk pembaca.

Denpasar, 4 Juli 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : I Made Dwi Sutakresna
NIM : P07133015013
Program Studi : DIII Reguler
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Dusun/Banjar Wanasari Belodan, Desa Wanasari,
Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kepala Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar 4 Juli 2018
Membuat Pernyataan



I Made Dwi Sutakresna
NIM. P07133015013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan	5
B. Perilaku	9
C. Pengertian Demam Berdarah	11
D. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD	12
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	18
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Unit Analisis dan Responden	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	28
B. Pembahasan.....	34
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	19
2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Kepala Keluarga	29
3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Kepala Keluarga	30
4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga ...	31
5. Nilai Item Kuesioner Pengetahuan	31
6. Perilaku Kepala Keluarga mengenai PSN DBD.....	33
7. Nilai Item Kuesioner Perilaku	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	18
2. Wawancara dengan Responden	41

DAFTAR SINGKATAN

3M	= Menguras, Menutup dan Mengubur
CFR	= Case Fatality Rate
DBD	= Demam Berdarah <i>Dengue</i>
Depkes	= Departemen Kesehatan
DF	= Dengue Fever
DHF	= <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DSS	= <i>Sindrom Shock Dengue</i>
HL	= Hendrik L
Kesbangpol	= Kesatuan Bangsa dan Politik
KK	= Kepala Keluarga
P	= Pertanyaan
PP	= Puskesmas Pembantu
ppm	= part per million
PSN	= Pemberantasan Sarang Nyamuk
RI	= Republik Indonesia
WHO	= World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kepala Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan
2. Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan
3. Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan
4. Jawaban Kuesioner Perilaku Kepala Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Izin Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan

